

**DETERMINAN EFISIENSI PERBANKAN
KONVENSIONAL DI NEGARA ASEAN PERIODE
2011-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DANIEL BINSAR RICARDO SIRAIT
NIM. 12010112130236

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Daniel Binsar Ricardo Sirait

Nomor Induk Siswa : 12010112130236

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : Determinan Efisiensi Perbankan Konvensional di
Negara ASEAN Periode 2011-2014

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME

Semarang, 21 Oktober 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME)

NIP. 196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Daniel Binsar Ricardo Sirait

Nomor Induk Siswa : 12010112130236

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **DETERMINAN EFISIENSI PERBANKAN
KONVENSIONAL DI NEGARA ASEAN PERIODE
2011-2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 November 2016

Tim Penguji

1) Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME (.....)

2) Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM (.....)

3) Drs. H.M Kholiq Mahfud, MP (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Daniel Binsar Ricardo Sirait menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Determinan Efisiensi Perbankan Konvensional di ASEAN Pada Periode 2011-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 September 2016

(Daniel Binsar Ricardo Sirait)

NIM: 12010112130236

“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala,
sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.”

- Matius 10:16

“井の中の蛙大海を知らず”

A frog in the well does not know the great sea.

- Japanese Proverbs

“Seeker of fire, coveter of the throne, seek strength. The rest will follow.”

- King Vendrick of Drangleic

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *size*, CAR, LDR, *foreign ownership*, dan *capitalization* terhadap tingkat efisiensi perbankan yang diukur dengan metode non-parametrik Data Envelopment Analysis (DEA) dalam periode tahun 2011-2014.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Direktori Laporan Keuangan yang dipublikasikan di bursa efek masing masing negara ASEAN dan melalui bloomberg terminal pada periode tahun 2011-2014. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 64 perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain; 30 bank berasal dari Indonesia, 9 bank berasal dari Malaysia, 12 bank berasal dari Filipina, 3 bank berasal dari Singapura, 9 bank berasal dari Thailand, dan 1 bank berasal dari Vietnam. Adapun negara lain yang tergabung dalam ASEAN seperti Brunei, Kamboja, Laos, dan Myanmar tidak disertakan karena tidak adanya sumber data yang lengkap dan memenuhi kriteria penelitian. Variabel input yang digunakan untuk perhitungan dengan metode DEA dalam penelitian ini antara adalah dana pihak ketiga, beban bunga, dan beban personalia. Sedangkan variabel output yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kredit, pendapatan bunga, dan pendapatan selain bunga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *size*, LDR, dan *capitalization* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi. Sementara, variabel CAR dan *foreign ownership* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi bank. Dari kelima variabel tersebut, variabel *size* mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap efisiensi bank, dari hasil ini dapat menjadi saran bagi pihak bank untuk memperhatikan dan merencanakan total aset, *loan to deposit ratio*, dan tingkat kapitalisasi yang dimiliki untuk dapat meningkatkan efisiensi bank.

Kata kunci: ASEAN, Efisiensi Bank, Data Envelopment Analysis, *size*, CAR, LDR, *foreign ownership*, dan *capitalization*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of size, CAR, LDR, foreign ownership, and the capitalization of the banking efficiency level measured with the non-parametric method of Data Envelopment Analysis (DEA) in the period 2011-2014.

The data used in this study was obtained from the Directory of Financial Statements published in the stock exchange of each ASEAN country and via bloomberg terminal in the time period of 2011-2014. After passing through the purposive sampling stage, the samples which are to be used consist of 64 banking companies. As for the banking company sampled in this study are; 30 banks from Indonesia, nine banks from Malaysia, 12 banks from the Philippines, three banks from Singapore, 9 banks came from Thailand, and one bank from Vietnam. As for the other countries which are members of ASEAN such as; Brunei, Cambodia, Laos, and Myanmar were not included because of the absence of complete data sources that met the study criteria. The input variables used to calculate with the DEA method in this research is the deposits, interest expense, and personnel expense. While the output variables used in this study include credits, interest income and non-interest income.

The results showed that the size, LDR, and capitalization variables had a significant and positive effect on efficiency. Of the five variables, the size variable have the greatest influence to the banks efficiency, the results of this study can be a suggestion for the banks to consider and plan their total owned assets, loan to deposit ratio and capitalization in order to improve the bank efficiency.

Keywords: ASEAN, Bank efficiency, Data Envelopment Analysis, size, CAR, LDR, foreign ownership, dan capitalization.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas kasih dan penyertaan-Nya yang begitu sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Efisiensi Perbankan Konvensional di negara ASEAN Periode 2011-2014” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan semangat dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E.,M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama kuliah.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. Selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama perkuliahan.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME. Selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, saran dan mengajarkan tentang banyak hal- hal baru kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sutopo MS. Selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama masa perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku Ir. Barwik Sirait, M.Si. M.PH dan Deviajana Delly, SP. MARS dan adikku Audrey Ashley Ester Bertua Sirait yang telah memberikan doa, kasih sayang, dorongan, dan semangat dengan tulus dan sabar untuk kelancaran penyusunan skripsi ini dan untuk sepupu-sepupuku yang selalu mendukung dan memotivasi.
8. Sahabat yang kukasihi Puteri Samson membantu penulis untuk terus berkembang menjadi orang yang lebih baik, serta menemani, mendukung dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
9. Komplotan Tanjungsari Iga Bagus Jaya Wardhana dan Henri Matius Naibaho, sahabat yang telah menjadi teman dikala senang dan duka selama masa perkuliahan penulis.
10. Teman-teman manajemen UNDIP 2012 Ale, Anjur, Dika, Pras, Hanif, Hekal, Mike, Mike Sp, Mike Adiguna, Ojan, Ian, Ipam, Ramos, Rendra, Surya, Haes, Indro, Taofan, dan seluruh keluarga besar manajemen UNDIP 2012.
11. Tim Executive Board AIESEC UNDIP 2014/2015 Ayu, Beben, Citra, Cleo, Hida, Teja, Firdha, Henri, Igo, Agi, Lei, Vinta, Yuli. Telah menjadi tempat penulis untuk belajar baik secara personal dan professional

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan. Oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Semarang, 30 September 2016

Penulis,

Daniel Binsar Ricardo Sirait

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Kegunaan Penelitian	11
1.4.Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori	14
2.1.1. Konsep Efisiensi	14
2.1.2. Pengukuran Efisiensi	15
2.1.3. Konsep Dasar <i>Data Envelopment Analysis</i>	17
2.1.4. Ukuran Bank (<i>Size</i>)	20

2.1.5. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	22
2.1.6. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	22
2.1.7. <i>Kepemilikan Asing (Foreign Ownership)</i>	23
2.1.7.1. <i>Global Advantages Hypothesis</i>	24
2.1.8. <i>Capitalization</i>	25
2.2. <i>Penelitian Terdahulu</i>	26
2.3. <i>Pengaruh Size, CAR, LDR, Foreign Ownership, dan Capitalization</i>	59
2.3.1. <i>Pengaruh Size Terhadap Efisiensi</i>	59
2.3.2. <i>Pengaruh CAR Terhadap Efisiensi</i>	60
2.3.3. <i>Pengaruh LDR terhadap Efisiensi</i>	62
2.3.4. <i>Pengaruh Foreign Ownership Terhadap Efisiensi</i>	63
2.3.5. <i>Pengaruh Capitalization Terhadap Efisiensi</i>	64
2.4. <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	65

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. <i>Variabel Penelitian dan Definisi Operasional</i>	67
3.1.1. <i>Variabel Penelitian</i>	67
3.2. <i>Definisi Operasional</i>	68
3.3. <i>Populasi dan Sampel</i>	73
3.4. <i>Jenis dan Sumber Data</i>	74
3.5. <i>Metode Pengumpulan Data</i>	75
3.6. <i>Metode Analisis</i>	75
3.6.1. <i>Data Envelopment Analysis</i>	76

3.6.2. Statistik Deskriptif	77
3.6.3. Pengujian Statistik	78
3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik	78
3.6.3.2. Analisis Regresi Berganda	81

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	83
4.1.1. Variabel Penelitian	84
4.1.2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	85
4.2. Proses dan Hasil Analisis	88
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	88
4.2.1.1. Uji Normalitas	88
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas	90
4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas	92
4.2.1.4. Uji Autokorelasi	94
4.2.2. Hasil Analisis Regresi	96
4.2.2.1. Uji F	96
4.2.2.2. Pengujian Hipotesis (Uji t)	97
4.2.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)	102

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	105
5.2. Keterbatasan Penelitian	107
5.3. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN..... 115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel <i>Research Gap</i>	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i>	70
Tabel 3.2 Rumus Variabel Independen	73
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Bank-Bank Sampel	85
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Antar Variabel.....	91
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	93
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	96
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	97
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Tingkat Input dan Output Bank ASEAN	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	66
Gambar 4.1 Daerah Uji Durbin-Watson	94
Gambar 4.2 Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Bank Sampel Penelitian	115
Lampiran B : Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Bank	117
Lampiran C : Data Variabel Input DPK	119
Lampiran D : Data Variabel Input DPK (LN)	122
Lampiran E : Data Variabel Input Beban Bunga	124
Lampiran F : Data Variabel Input Beban Bunga (LN)	127
Lampiran G : Data Variabel Input Beban Personalia	129
Lampiran H : Data Variabel Input Beban Personalia (LN)	132
Lampiran I : Data Variabel Output Kredit	134
Lampiran J : Data Variabel Output Kredit (LN)	137
Lampiran K : Data Variabel Output Pendapatan Bunga	139
Lampiran L : Data Variabel Output Pendapatan Bunga (LN)	142
Lampiran M : Data Variabel Output Pendapatan Selain Bunga	144
Lampiran N : Data Variabel Output Pendapatan Selain Bunga (LN)	147
Lampiran O : Data Variabel Independen <i>Size</i>	149
Lampiran P : Data Variabel Independen CAR	151
Lampiran Q : Data Variabel Independen LDR	153
Lampiran R : Data Variabel Independen <i>Foreign Ownership</i>	155
Lampiran S : Data Variabel Independen <i>Capitalization</i>	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Association of Southeast Asian Nations atau *ASEAN* didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, merupakan organisasi geo-politik dan ekonomi yang beranggotakan Negara-negara yang berada dalam region Asia Tenggara. Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand adalah anggota pertama sekaligus pendiri dari *ASEAN* yang kemudian disusul oleh Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja yang dewasa ini menjadikan total keanggotaan 10 negara *ASEAN*.

Salah satu tujuan dari *ASEAN* adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pembangunan budaya di kawasan Asia Tenggara (*Association of South East Asian Nation*, n.d). Untuk mewujudkan tujuan ini dibentuklah *ASEAN community* yang terdiri dari 3 pilar, yakni: *ASEAN Political-Security Community*, *ASEAN Economic Community* dan *ASEAN Socio-Cultural Community*.

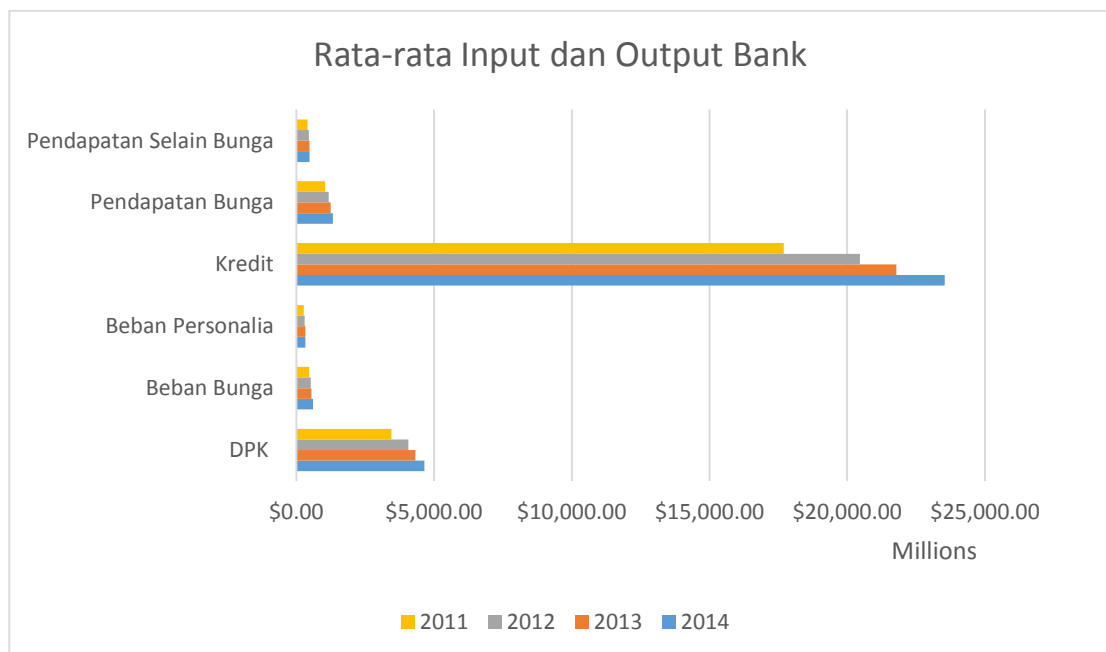
Pilar *ASEAN Economic Community* atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Indonesia, mengarah kepada integrasi ekonomi dari Negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara dengan mengacu kepada *ASEAN Economic Community Blueprint 2025*. Dalam *AEC Blueprint 2025* (2015), h. 7

disebutkan bahwa salah satu elemen yang ada adalah *Financial Integration*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Stability*. Lebih lanjut lagi dijelaskan dalam *AEC Blueprint 2025* (2015), h. 8 dalam usaha mewujudkan ketiga hal tersebut perlu disediakan akses pasar yang lebih besar dan fleksibilitas operasional untuk bank-bank milik negara anggota ASEAN yang dianggap telah memenuhi kualifikasi tertentu *Qualified ASEAN Banks (QABs)* melalui *ASEAN Banking Integration Framework (ABIF)*. Hal ini memungkinkan *QABs* untuk dapat beroperasi dengan bebas di kawasan asia tenggara yang tentunya akan meningkatkan kompetisi antar bank.

Bank di kawasan ASEAN sendiri mengindikasikan adanya peningkatan kapasitas operasionalnya yang dilihat dari adanya tren peningkatan beberapa rata-rata tingkat input dan output bank-bank di ASEAN.

Gambar 1.1

Grafik Rata-Rata Tingkat Input Dan Output Bank- Bank Di ASEAN Periode 2011-2014



Akan tetapi, peningkatan tingkat input dan output belum berarti adanya juga peningkatan kemampuan bank dalam mengelola operasinya secara efisien yang nantinya malah akan membuat bank semakin kewalahan. Oleh karena itu, perbankan perlu juga mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensinya agar tangguh dalam menghadapi perubahan lingkungan ekonomi bisnis yang terjadi saat *QABs* mulai beroperasi dengan bebas di kawasan asia tenggara.

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk memaksimalkan output dengan menggunakan input tertentu atau menggunakan input secara minimal untuk menghasilkan output tertentu (Muazaroh, Enduardus, Husnan, & Hanafi, 2012). Bank yang merupakan suatu lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak-pihak yang memiliki dana (unit surplus) dan pihak yang memerlukan dana (unit defisit) dapat menjadikan efisiensi sebagai suatu gambaran umum atas bagaimana kinerjanya, sebab laba yang besar tidaklah cukup sebagai indikator kinerja yang baik untuk lembaga intermediasi seperti bank. Pada umumnya kinerja untuk lembaga intermediasi seperti bank dikaitkan dengan efisiensi pengelolaan sumber daya yang ada untuk menghasilkan output yang maksimal (Maharani, 2012).

Efisiensi perbankan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan membandingkan beban operasional dan pendapatan operasional untuk menghasilkan rasio BOPO dari bank. Akan tetapi rasio BOPO sendiri dianggap tidak cukup untuk menggambarkan tingkat efisiensi suatu bank, hal tersebut dikarenakan :

- 1.) perhitungan tingkat efisiensi menggunakan rasio BOPO merupakan *Partial*

Efficiency (Faza & Nadrattuzaman, 2013) 2.) pengukuran kinerja berdasarkan rasio tidak secara langsung dapat mengukur tingkat efisiensi yang dicapai oleh suatu bank dibandingkan bank lainnya (Subekti dalam Masita, 2013). Dari kedua keterbatasan tersebut, diperlukan metode lain yang dapat mengukur efisiensi dari bank.

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis efisiensi dari suatu *Decision Making Unit (DMU)* berdasarkan suatu input yang tersedia untuk menghasilkan suatu target output. Beberapa keunggulan dari metode DEA : 1.) metode ini dapat mengakomodasi lebih dari satu (multiple) variabel input dan output dalam mengukur efisiensi bank (Afrisal, 2015). 2.) metode ini memungkinkan kita untuk membandingkan pasar perbankan dari ukuran yang berbeda dengan suatu batasan umum tanpa menerapkan bentuk parametric tertentu (Maghreyeh & Awartani, 2014). 3.) Metode ini juga sensitif terhadap variabel input-ouput yang digunakan dalam pengukuran, sehingga manajemen dapat mengetahui variabel input-ouput mana yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efisiensi bank (Sathye, 2004).

Size dari bank telah banyak diteliti terkait dengan hubungannya terhadap efisiensi bank. Banyak peneliti yang menyimpulkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap efisiensi bank, sebagai contoh dalam penelitian Mesa, *et al* (2013) yang menyatakan bahwa *size* pada umumnya berpengaruh kepada efisiensi bank akan tetapi dengan pengecualian terhadap bank dengan aset diatas 25 miliar USD, kemudian Maghreyeh & Awartani (2014) dalam penelitiannya terhadap efisiensi perbankan di negara *Gulf Cooperation Council* menyatakan bahwa variabel *size* signifikan dalam

hubungannya dengan efisiensi perbankan di Negara GCC dan penelitian Alrafadi, *et al* (2015). Akan tetapi, Nagaraju (2013) dalam penelitiannya di India menunjukkan adanya hubungan yang negatif atas *size* dan efisiensi. Sedangkan Inés Ayadi (2013) dalam penelitiannya di Tunisia menunjukkan tidak ada signifikansi antara variabel *size* dan efisiensi bank. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian ke bank di Sri lanka oleh Fernando & Nimal (2014) yang menunjukkan bahwa *size* bukannya faktor yang signifikan untuk mencapai efisiensi perbankan optimal.

Selain ukuran (*size*) bank, rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh yang positif terhadap efisiensi bank. Rasio CAR menunjukkan kecukupan modal atas risiko total aset yang dimiliki sebuah bank. Penelitian Muazaroh *et al.*, (2012) menunjukkan relasi positif antara rasio CAR dengan efisiensi. Peneliti lainnya juga menemukan hubungan positif antara CAR dengan tingkat efisiensi, seperti Yusniar (2011) dan Ghozali (2014). Hubungan positif antara CAR dengan efisiensi dikarenakan fenomena bank-bank yang cenderung mempunyai modal besar dan mempunyai kemampuan menghasilkan profit besar. Hal tersebut berbanding lurus dengan hipotesis *moral hazard* yang menyatakan bahwa manajer dari perusahaan – perusahaan yang lebih dekat pada kebangkrutan cenderung untuk mengejar keinginan-keinginan mereka. Walaupun demikian, terdapat pula penelitian yang tidak menemukan bukti kuat bahwa CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi bank (Nurwulan, 2012) dan (Masita & Subekti, 2013).

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja fungsi intermediasi perbankan pada saat menyalurkan kredit. Penelitian Imam

Ghozali (2014) menemukan hubungan positif signifikan antara Loan to deposit ratio (LDR) dengan tingkat efisiensi perbankan walaupun pengaruh yang diberikan tergolong terkecil terhadap efisiensi dibandingkan faktor-faktor lainnya. Kemudian penelitian oleh Muljawan, *et al* (2014) mendukung hubungan positif ini dengan menjelaskan bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi bank dikarenakan kenaikan kredit dapat meningkatkan pendapatan bank sekaligus dapat meningkatkan tingkat efisiensi bank namun harus disertai dengan peningkatan sumber dana untuk meningkatkan risiko likuiditas yang dapat memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat efisiensi bank. Namun, hasil berbeda diungkapkan oleh Berger, *et al.*, (1997) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan. Menurut Yusniar (2011), LDR yang tinggi menunjukkan semakin banyak dana perbankan yang disalurkan dalam perkreditan, sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Laba yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan tingkat efisiensi perbankan.

Banyak penelitian menunjukkan hasil yang signifikan atas hubungan dari *foreign ownership* atau kepemilikan asing atas efisiensi perbankan. Havrylchyk (2006) dalam penelitiannya atas efisiensi dari bank dengan kepemilikan asing dan domestik di Polandia menunjukkan hasil yang positif dan efisien, hal ini menjelaskan bahwa bank dengan kepemilikan asing mampu untuk lebih efisien dibanding bank dengan kepemilikan lokal. Hal serupa juga ditunjukkan oleh beberapa peneliti, seperti Delis & Papanikolaou (2009) bahkan Pasiouras, *et al* (2009) dalam penelitiannya atas efisiensi bank di 74 negara. Akan tetapi, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak

signifikan, seperti penelitian dari Fukuyama & Matousek (2011) menunjukkan hasil yang sama dimana bank dengan kepemilikan asing di Turki tidak mampu menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap tingkat efisiensi. Penelitian Maghreyeh & Awartani (2014) menunjukkan hal yang serupa juga terjadi di Negara GCC yang mana *cultural barrier* dan kegiatan *monitoring* dan manajemen yang tidak dilakukan secara langsung di dalam Negara yang bersangkutan adalah kendala utama atas bank dengan kepemilikan asing.

Capitalization yang dalam penelitian ini akan dicerminkan melalui EQTA (*equity to total asset*). EQTA dianggap memiliki pengaruh terhadap efisiensi bank seperti dalam penelitian oleh Ab-Rahim, *et al* (2012) dalam penelitiannya terhadap efisiensi bank di Malaysia yang menunjukkan korelasi yang terbalik terhadap efisiensi bank di Malaysia. Namun hal yang berbeda terlihat dari hasil penelitian Inés Ayadi (2013), Garza-García (2012) dan penelitian oleh Castellanos & Garza-García (2013) yang menunjukkan hasil yang positif dan signifikan atas efisiensi bank yang berarti peningkatan di ekuitas justru menyebabkan peningkatan efisiensi bank. Hasil ini mirip dengan hasil penelitian oleh Nagaraju (2013) di India yang menunjukkan hasil serupa yakni positif terkecuali untuk *State Bank of India*.

Jika melihat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, terdapat berbagai *research gap* berdasarkan mengenai hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan, berikut adalah *research gap* dari penelitian-penelitian tersebut.

Tabel 1.1
Tabel *Research Gap*

No	Variabel	Pengaruh Variabel	Peneliti
1.	<i>Size</i>	Positif Signifikan	Maghreyeh & Awartani (2014)
			Mesa <i>et al</i> (2013)
			Alrafadi, <i>et al</i> (2015)
		Negatif Signifikan	Nagaraju (2013)
		Tidak Signifikan	Inés Ayadi (2013)
			Fernando & Nimal (2014)
2.	<i>Car Adequacy Ratio (CAR)</i>	Positif Signifikan	Yusniar (2011)
			Muazaroh, et al., (2012)
			Ghozali (2014).
		Tidak Signifikan	Nurwulan (2012)
			Masita & Subekti (2013)
3.	Loan Deposit Ratio (LDR)	Positif Signifikan	Yusniar (2011)
			Ghozali (2014)
			Muljawan, <i>et al</i> (2014)
		Negatif Signifikan	Berger et al., (1997)
4.	<i>Foreign Ownership</i>	Positif Signifikan	Havrylchyk (2006)
			Delis & Papanikolaou (2009)
			Pasiouras <i>et al.</i> (2009)
		Negatif Signifikan	Maghreyeh & Awartani (2014)

		Tidak Signifikan	Fukuyama and Matousek (2011)
5.	<i>Capitalization</i>	Positif Signifikan	Garza-García (2012)
			Castellanos & Garza-García (2013)
			Nagaraju (2013)
			Inés Ayadi (2013)
		Negatif Signifikan	Ab-Rahim, <i>et al</i> (2012)

Dari uraian yang telah dijelaskan, maka dengan ini penulis mengambil judul “Determinan Efisiensi Perbankan di Negara ASEAN Periode Tahun 2011-2014.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat adanya beberapa hal yang dapat dirumuskan sebagai masalah penelitian, yaitu: 1.) adanya fenomena peningkatan rata-rata tingkat input dan output dari bank-bank di ASEAN yang berarti adanya indikasi bahwa kapasitas dari bank-bank di ASEAN semakin meningkat. Hal ini akan mempengaruhi dimasa mendatang dimana akan terjadi persaingan antara bank-bank domestik di ASEAN yang bebas beroperasi di kawasan asia tenggara melalui *QABs* dengan bank-bank milik asing yang terlebih dahulu memiliki *network* di kawasan asia tenggara yang mendorong diperlukannya peningkatan efisiensi dari bank-bank domestik. Sehingga perlu dilakukan identifikasi atas faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi bank di ASEAN 2.) Banyaknya *research gap* dari penelitian

terdahulu tentang pengaruh *Size*, *CAR*, *LDR*, *Foreign Ownership*, dan *Capitalization* terhadap efisiensi bank.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan ASEAN dengan menggunakan metode DEA sehingga dapat diketahui faktor yang dominan mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan ASEAN.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah rumusan pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap tingkat efisiensi perbankan di negara ASEAN pada periode 2011-2014?
2. Bagaimana pengaruh *CAR* terhadap tingkat efisiensi perbankan di negara ASEAN pada periode 2011-2014?
3. Bagaimana pengaruh *LDR* terhadap tingkat efisiensi perbankan di negara ASEAN pada periode 2011-2014?
4. Bagaimana pengaruh *Foreign Ownership* terhadap tingkat efisiensi perbankan di negara ASEAN pada periode 2011-2014?
5. Bagaimana pengaruh *Capitalization* terhadap tingkat efisiensi perbankan di negara ASEAN pada periode 2011-2014?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan untuk dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor *size* terhadap Efisiensi Perbankan di Negara ASEAN Periode Tahun 2011-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *CAR* terhadap Efisiensi Perbankan di Negara ASEAN Periode Tahun 2011-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *LDR* terhadap Efisiensi Perbankan di Negara ASEAN Periode Tahun 2011-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *foreign ownership* terhadap Efisiensi Perbankan di Negara ASEAN Periode Tahun 2011-2014.
5. Untuk menganalisis pengaruh *capitalization* terhadap Efisiensi Perbankan di Negara ASEAN Periode Tahun 2011-2014.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian ataupun sebagai sumber referensi dan landasan teori terutama yang berhubungan dengan efisiensi bank menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi pembaca agar menjadi bahan informasi ataupun edukasi mengenai determinan dari efisiensi perbankan di negara ASEAN.
3. Bagi para praktisi yang terkait dalam industri perbankan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam memformulasikan cara untuk meningkatkan efisiensi dalam kaitannya dengan persaingan dalam industri perbankan di kawasan ASEAN yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulisan akan dilakukan menjadi beberapa bagian atau bab. Penyusunan isi bab dalam penelitian ini akan dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fenomena gap, *research gap*, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori dari penelitian, literature terkait, hasil - hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional dari setiap variabel, jenis dan metode pengumpulan data, populasi penelitian, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan isi pokok dari penelitian, Bab ini mencakup objek penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.